

JUBUDIDAYA TANAMAN CABAI CAPLAK GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PESISIR DUSUN II DESA PERCUT SEI TUAN

Abdinda Lorensyifa Zuliani Siregar, Nisa Mahfirah lubis

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
abindasiregar@gmail.com

Abstract

pepper plants can grow in Indonesia from the lowlands to the highlands. Cayenne pepper is a plant that has high economic value due to its spicy taste and carotenoid content. In Indonesia, the level of public consumption per capita of chili is very high, as well as chili is needed in several industries. Seeing the need for cayenne pepper every year increases in connection with the variety and variety of types of cuisine in Indonesia that uses ingredients from chili, ranging from household needs, economic growth, market demand, even to the needs of foreign exports. Therefore, it is necessary to develop a tick chili cultivation technique to improve the economy of coastal communities and increase the production and quality of chili plants. The implementation of empowerment activities regarding the cultivation of the tick chili plant was carried out in Percut Sei Tuan Village (Dusun 1) with the target of empowering groups of mothers who only work at home whose husbands work at sea to look for fish or fathers who do not have work at sea to look for fish. or a side job for them. In the activities carried out, the community was very enthusiastic or very accepting of our arrival to empower the cultivation of the tick chili plant to increase knowledge and insight as well as the economy of the people in the village of Percut Sei Tuan Dusun 1.

Keywords: Chilli ticks, Economy, Public.

Abstrak

Tanaman cabai caplak dapat tumbuh di wilayah Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Cabai caplak merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi disebabkan karena rasa pedas dan kandungan karotenoidnya. Di Indonesia tingkat konsumsi masyarakat perkapita terhadap cabai sangat tinggi, demikian pula cabai dibutuhkan pada beberapa industri. Melihat kebutuhan cabai caplak tiap tahunnya meningkat sehubungan dengan beragam dan variasi jenis masakan di Indonesia meningkat yang menggunakan bahan asal cabai, mulai dari kebutuhan rumah tangga, peningkatan ekonomi, permintaan pasar, bahkan sampai pada kebutuhan ekspor luar negeri. Maka dari itu perlu diadakan Teknik budidaya tanaman cabe caplak untuk peningkatan ekonomi masyarakat pesisir dan peningkatan produksi dan mutu hasil tanaman cabai. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan mengenai budidaya tanaman cabe caplak ini dilakukan di Desa Percut Sei Tuan (Dusun 1) dengan sasaran pemberdayaan kelompok ibu-ibu yang hanya bekerja di rumah saja yang suaminya kerjanya melaut untuk mencari ikan atau boleh juga bapak-bapak yang tidak ada pekerjaan dilaut untuk mencari ikan atau kerja sampingan untuk mereka. Pada kegiatan yang dilakukan tersebut masyarakat sangat antusias atau sangat menerima kedatangan kami untuk melakukan pemberdayaan mengenai budidaya tanaman cabe caplak tersebut untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta perekonomian masyarakat di desa Percut Sei Tuan Dusun 1 tersebut.

Kata kunci: Cabai Caplak, Ekonomi, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Cabai (*Capsicum* sp.) adalah keliru satu jenis sayuran krusial yg dibudidayakan secara komersial pada Negara tropis. Tercatat aneka macam spesies cabai yg sudah didomestikasi, tetapi hanya *Capsicum annum* L. & *C. frutescens* L. yg mempunyai potensi ekonomis (Sulandari, 2004). Cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah keliru satu tumbuhan hortikultura menurut jenis sayuran yg mempunyai butir mini menggunakan rasa yg Pedas. Tanaman cabai caplak bisa tumbuh pada daerah Indonesia menurut dataran rendah hingga dataran tinggi. Cabai caplak merupakan tumbuhan yg memiliki harga jual yang tinggi dan cenderung stabil di pasaran sehingga cabai caplak mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Tinggi permintaan akan cabai caplak termasuk sebagai salah satu alasan mengapa tanaman cabai caplak sangat cocok di budidayakan oleh ibu-ibu rumah tangga desa percut sei tuan guna membantu perekonomian keluarga.

Dilihat dari tingginya permintaan cabai caplak baik untuk memenuhi kebutuhan pasar luar dan dalam negeri membuat budidaya tanaman cabai caplak dianggap memiliki nilai potensial untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pembudidayaan tanaman cabai caplaka terdapat beberapa kendala, satu diantaranya adalah produktivitas bagian tanaman yang rendah. Pentingnya asupan kompos yang betul mengadakan elemen yang tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan kompos mengikhlaskan suplemen zat makanan dekat wahana yang akan menguasai perubahan, peredaran pemunculan komponen buah. Penambahan kompos dilakukan agar zat makanan yang dibutuhkan

oleh fungi sehingga perubahan dan perkembangannya lebih bagus dan penyusunan yang dihasilkan akan lebih baik.

Budidaya tanaman cabe caplak ini sendiri tidak terlalu susah atau bisa disebut cangar cocok untuk para ibu ibu rumah tabgga yang hanya bekerja dirumah dan dapat Membudidayakan tanaman cabe caplak ini sebagai pekerjaan sampingan dirumah nantinya. Karena pembudidayaan tanaman cabe caplak ini sendiri tidak terlalu membutubkan lahan yang luas tergantung kita ,apakah kita mempunyai lahan yang luas atau tidak kalaupun kita mempunyai lahan yang luas mungkin lebih baik dari hasil yang kita harapkan .

Desa Percut Sei Tuan (Dusun 1) ini adalah salah satu desa yang berada di desa Percut Sei tuan yang ada dalam beberapa dusun didalam desa tersebut. Yang mana kita ketahui desa percut sei tuan tersebut merupakan wilayah pesisir yang kebanyakan orang atau masyarakat disana bekerja sebagai nelayan ,petani dan ibu ibu ruamh tangga ,jadi di pemberdayaan ini kami ingin memberdayakan para ibu ibu rumah tangga yang hanya bekrja dirumah saja . Oleh karena itu kami melakukan pemberdayaan kepada ibu ibu yang ada disana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat selain dari pendapatan yang didapat dari hasil melaut

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan didesa Percut Seituan Dusun 1 . Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah berbasis penyuluhan berupa demonstrasi atau mempraktikkan mengenai budidaya tanaman cabe caplak guna meningkatkan

perekonomian masyarakat Didesa Percut Seituan (Dusun 1)

Sasaran dari kegiatan pemberdayaan ini adalah ibu ibu rumah tangga yang hanya bekerja dirumah saja yang mana nantinya setelah pemberdayaan ini dilakukan paea ibu ibu tersebut dapat menghasilkan uang tambahan dari hasil budidaya tanaman cabe caplak yang telah kami demonstrasikan ini nantinya.

Adapun tahapan tahapan yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah :

1. Tahap Orientasi (Pengenalan)
2. Fase kerja
3. Fase Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembudidayaan tanaman cabe caplak seperti yang telah kita ketahui tidak terlalu sulit . Mungkin yang sulitnya disini biaya untuk membudidayakan tanaman cabe caplak nya saja. Dimana dibutuhkan Bibit ,kompos,dan mungkin juga mulsa . Tapi disini kita mengajarkan kepada para ibu ibu atau masyarakat yang ada di desa percut tersebut untuk membudidayakan cabe caplak tersebut dengan cara yang sederhana saja.Sederhana disini artinya cukup menggunakan atau memakai lahan yang ada disekita rumah saja ,menggunakan kompos sisa sisa bakaran sampah yang ada disekitar rumah mereka.Tapi sebelum itu kami sudah terlebih dahulu bertanya kepada para masyarakat disana apakah mereka mau kami melakukan pemberdayaan di desa mereka dan mereka sangat menerima pemberdayaan yang kami lakukan ,karena mereka belum pernah belajar atau mendapat penyuluhan mengenai budidaya tanaman cabe caplak yang baik yang mana nantinya pembudidayaan tanaman cabe caplak ini dapat meningkatkan perekonomian mereka nantinya.

Sasaran dari pemberdayaan yang kami lakukan ini yang paling utama adalah ibu ibu rumah tangga . Dimana para bapak bapak itu sebagai nelayan mencari ikan di laut .Jumlah ibu ibu yang kami berdayakan yaitu sekitar 10-15 orang .Diharapkan setelah kami melakukan pemberdayaan ini kiranya pengetahuan dan wawasan para ibu ibu atau masyarakat yang ada disana bertambah dan makin mengetahui bagaimana budidaya tanaman cabe caplak yang baik dan benar sehingga dapat membantu perekonomian mereka dari hasil cabe yang didapatkan setelah panen ,karena yang kira ketahui harga cabe selalu normal.Pemberdayaan ini kami lakukan Di Desa Percut Seituan Dusun 1 pada tanggal 14 Mei 2022.

Fase Orientasi

Pada tanggal 10 Mei 2022 kami melakukan survey lokasi ke Desa Percut Seituan Dusun 1.Lalu pada tanggal 13 Mei 2022 kami mempersiapkan alat dan bahan untuk melajukan pemberdayaan kami ,seperti Polybag,kompos dan Benih atau bibit yang mau kami tunjukkan kepada para masyarakat disana nantinya.Kemudian tanggal 14 Mei 2022 kami melakukan pemberdayaan langsung ke masyarakat disana sekira pukul 10:00 wib .Dengan judul pemberdayaan yang kami ambil yaitu Budidaya tanaman cabe caplak untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir desa Percut Seituan Dusun 1. Pembudidayaan cabe tersebut selain kita dapat menggunakan cabe sebagai bahan untuk masak juga dapat meningkatkan perekonomian .Meningkatkan perekonomian maksudnya ketika kita sudah berhasil menanam ,merawat cabe tersebut hingga masa pasca panen kemudian hasilnya dijual jika memungkinkan untuk dijual jadi dapat menambah uang tambahan .

Fase Kerja

Pada fase atau tahap ini sebelumnya kami perkenalkan diri kepada para masyarakat disana yang sudah berkumpul. Untuk melihat kami melakukan pemberdayaan mengenai budidaya tanaman cabe caplak nantinya. Lanjut dengan pemaparan materi kemudian langsung dengan demonstrasi pembudidayaan nya. Disini kami terlebih dahulu bertanya kepada para masyarakat yang akan kami berdayakan yaitu apakah sudah pernah ada yang melakukan pemberdayaan ke mereka mengenai cara budidaya tanaman cabe caplak kepada mereka dan mereka menjawab kalo mereka belum pernah mendapat pemberdayaan seperti ini. Jadi mereka sangat menerima kedatangan kami untuk melakukan pemberdayaan tersebut. Disini kami mulai dengan memberitahu cara pemilihan bibit yang bagus, cara penyemai bibit yang benar, kemudian cara mengisi tanah ke polybag ditambah dengan kompos, pemindahan bibit ke polybag ketika sudah mempunyai 2-3 helai daun dan penanaman cabe tersebut hingga cara mengambil hasil cabe tersebut pascapanen. Di tempat pemberdayaan kami sudah membawa contoh benih dan bibit yang sudah kami semai sebelum kami melakukan pemberdayaan disana.



Gambar 1: Penyampaian Materi Pemberdayaan

Adapun tahap budidaya tanaman cabe caplak tersebut sebagai berikut ;

1. Menyiapkan tanah sebagai media tanam cabai caplak
Dalam upaya budidaya tanaman cabai caplak hal pertama yang harus di siapkan adalah menyediakan tanah dengan kualitas baik sebagai media tanam cabai caplak
2. Menyiapkan bibit cabai caplak
Dalam budidaya tanaman cabai caplak bibit yang kita gunakan adalah biji cabai caplak langsung dari tanaman cabai caplak yang sudah tua, kemudian biji tersebut kita keluarkan dari buah cabai dan di lanjutkan dengan mengeringkan biji tersebut.
3. Siapkan wadah tanam
Selanjutnya, siapkan wadah untuk menanam cabai tersebut. Wadah dapat berupa ember bekas, pot dan Polybag.
4. Menyiapkan pupuk organik
Siapkan 70 persen pupuk organik atau kompos dan 30 persen tanah, lalu campurkan. Pupuk membantu pertumbuhan tanaman cabai hingga 95%.
5. Siram menggunakan air dan masukkan biji cabai caplak
Setelah tanah dan pupuk dicampurkan dilanjutkan dengan menyiram tanah tersebut dengan air sampai tanah tersebut agak basah kemudian dilanjutkan dengan memasukkan biji cabai caplak ke dalam tanah tersebut.
6. Penyiraman dan penyimpanan tanaman cabai caplak.
Biji cabai caplak yang telah di tanam dan disiram, kemudian

- di letakan pada tempat teduh sebagian atau di bawah jaring net maupun di bawah sinar matahari tidak langsung selama 8-12 hari. Biji cabai caplak akan mulai berkecambah setelah 8-12 hari.
7. Setelah daun tanaman cabai rawit mulai tumbuh sirami lagi
Setelah daun tanaman cabe caplak mulai tumbuh Maka Tanaman cabai caplak dapat disirami kembali dengan air tetapi jangan berlebihan.
 8. Pindahkan tanaman cabai caplak setelah 25 hari
Ketika bibit tanaman cabai caplak memiliki 3-4 daun asli maka bibit tanam cabai caplak dapat di pindahkan ke media tanam permanen yang lebih besar.
 9. Siapkan media tanam baru
Siapkan media tanam baru untuk tanaman cabai caplak, yang terdiri dari 50 persen tanah kebun, 30 persen kompos organik, dan 20 persen sabut kelapa atau sekam padi.
 10. Masukkan tanaman cabai caplak pada wadah tanam baru
Tanam banyak bibit dalam wadah atau pot besar untuk pertumbuhan yang lebih baik. Untuk itu, gali lubang kecil di media tanam baru sedikit lebih panjang dari bola akar bibit dengan tanganmu. Jaga jarak masing-masing bibit tanaman cabai caplak sekitar 6-7 inci untuk memberikan jarak pertumbuhan pada masing-masing tanaman.
 11. Biarkan selama 2-3 hari
- Setelah tanaman cabai dipindahkan maka biarkan tanaman tersebut selama 2 sampai 3 hari di tempat yang sama lalu kemudian dapat dipindahkan ke bawah sinar matahari langsung.
12. Pemotongan daun taman cabai caplak setelah 3 hari pasca pemindahan ke media tanam baru.
Pemotongan daun tanaman cabe caplak dilakukan pada ujung daun yang bertujuan agar batang cabai akan banyak berkembang dan tumbuh ke samping sehingga akan menghasilkan banyak buah cabe caplak tersebut.
 13. Rawat sampai 20 hari kemudian
Dalam kurun waktu 20 hari perawatan tanaman cabai caplak maka dapat dilihat bahwa banyak batang samping cabai yang tumbuh
 14. Lakukan perawatan dengan rutin pada tanaman cabai caplak hingga berbuah.
Perawatan pada tanaman cabe caplak dapat berupa pemberian pupuk secara rutin penyiraman yang teratur dan tanaman cabai caplak mendapatkan cahaya matahari yang tepat.

Fase Evaluasi

Setelah melakukan pendekatan dengan masyarakat disana khususnya masyarakat Di Desa Percut Sei Tuan Dusun 1 sangat menerima pemberdayaan kami dan sangat aktif sangat antusias ketika kami menyampaikan materi pemberdayaan kami kepada mereka.



Gambar 2,3 : Dokumentasi ketika selesai memparkan materi dilanjut dengan pemberian contoh hasil bibit telah di semai oleh pelaksana pemberdayaan.

Tahap selanjutnya, tim pelaksana kegiatan melakukan evaluasi. Jenis evaluasi yang di gunakan adalah hanya sebatas evaluasi on proses atau evaluasi yang dilakukan pada saat pemberdayaan. Masyarakat mau menerima kegiatan pemberdayaan ini dengan baik, masyarakat memiliki antusias yang tinggi dan mau ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ini. Hal antusias yang dimaksud adalah masyarakat aktif dalam bertanya. Hanya saja terdapat beberapa individu yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kirannya selesai kami melakukan pemberdayaan ini masyarakat tidak

hanya mendengar tapi melakukan apa yang telah disampaikan oleh tim kami.



Gambar 4: foto bersama dengan masyarakat peserta pemberdayaan .

SIMPULAN

Budidaya tanaman cabe caplak sangat baik bagi para masyarakat yang ada didesa percut sei tuan yang ingin mempunyai pekerjaan sampingan. Dimana hasil panen yang didapatkan dari budidaya tanaman cabe caplak ketika sudah memasuki masa pasca panen mungkin lumayan baik jika kita merawat tanaman cabe tersebut dengan baik juga ,lebih luas lahan yang kita gunakan dalam budidaya tanaman cabe caplak lebih banyak hasil dapat kita hasilkan. Dimana hasil cabe tersebut memiliki nilai jual yang sangat relatif dan stabil. Dengan adanya kegiatan ini kiranya masyarakat Desa Percut Seituan dapat melakukan kegiatan tersebut dikehidupan sehari harinya. Kegiatan ini tidak sekedar agar mereka tahu cara penanamannya tapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Ningsih 2017 Budidaya tanaman cabai rawit.
<https://www.kompas.com/homey/read/2021/02/26/192800476/simak-cara-menanam-cabai-rawit-untuk-pemula>
<https://osf.io/grcs3/download>
- Kadarisman, M. 2012. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Penerbit PT rajagrafindo persada. Jakarta.
- Prajanata, F. (2008). Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Warsino dan Dhana. 2010. Peluang UUsaha Dan Budidaya Cabai. Jakarta: Gramedia.
- Maria G.M Pollio KAJIAN TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN CABAI (Capsicum annuum L.)KABUPATEN MINAHASA TENGGARAEungoria volume no 03 oktober 2019Anonim. 2006. *Formalin bukan Formalitas*. CP Buletin Service No.73 Tahun VII J